
JRAK JURNAL RISET AKUNTANSI DAN BISNIS

VOLUME 5 NO 1
JANUARI 2019

jrak@plb.ac.id

PENINGKATAN ARUS KAS BERDAMPAK TERHADAP TINGKAT LIKUIDITAS PERUSAHAAN PADA PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK PERIODE 2008-2017

Mochamad Syaiful Ramadan dan Titim Cahyani

ABSTRACT

Based on the results of statistical analysis it is known that the level of liquidity of the company during the period 2008 to 2017 has increased and decreased from year to year. The average increase and decrease in the level of company liquidity occurs once a year. But there is also a decrease that occurred 2 years in a row namely in 2016 amounted to 150,813% and in 2017 amounted to 150,272% which initially in 2015 the company's liquidity level was 170,533%. So there is a significant decrease from that year. Then the company's cash flow from 2008 to 2014 has increased, which is also accompanied by ups and downs of the company's current debt. Whereas from 2014 to 2015, the company's cash flow decreased initially from Rp14,157,805 to Rp12,962,041. However, in the following years, cash flow increased again, in 2016 the company's net cash flow was Rp. 13,362,236, and in 2017 the company's net cash flow was Rp. 13,689,998. And Cash Flow (X) of PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. significant effect on the Liquidity Level (Y) of the company from 2008 to 2017, with a significance level of 0.014.

Keywords : *Cash, Cash Flow, Current Ratio, Liquidity*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Informasi laporan aliran kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas, serta memungkinkan pemakai mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan dari berbagai perusahaan. Informasi ini juga meningkatkan daya banding kinerja operasi berbagai perusahaan karena

meniadakan pengaruh penggunaan perlakuan akuntansi yang berbeda terhadap peristiwa dan transaksi yang sama (Sa'adah dan Kadarusman, 2014).

Tabel 1. Perkembangan Tingkat Likuiditas PT Indofood Tahun 2008-2017

Tahun	Arus Kas	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Tingkat Likuiditas (%)	Fluktuasi (%)
2008	4,271,208	14,323,261	16,255,058	88.116	
2009	4,474,829	12,967,241	11,148,529	116.313	28.198
2010	10,328,991	20,077,994	9,859,118	203.649	87.336
2011	13,012,337	24,501,734	12,831,304	190.953	-12.696
2012	13,220,485	26,235,990	12,805,200	204.885	13.933
2013	13,518,710	32,772,095	19,471,309	168.310	-36.576
2014	14,157,805	40,995,736	22,681,686	180.744	12.434
2015	12,962,041	42,816,745	25,107,538	170.533	-10.210
2016	13,362,236	28,985,443	19,219,441	150.813	-19.720
2017	13,689,998	32,515,399	21,637,763	150.272	-0.542

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Dari Tabel 1 dapat kita ketahui tingkat arus kas, tingkat aktiva lancar, dan tingkat hutang lancar perusahaan setiap tahun nya mengalami penurunan dan kenaikan, dan hal itu menyebabkan kenaikan dan penurunan pada tingkat likuiditas perusahaan. Dari data di atas pertumbuhan tingkat likuiditas paling tinggi terjadi pada tahun 2010 yakni sebesar 87% dan penurunan yang terbesar terjadi di tahun 2013 yakni sebesar -36.57%.

Laporan arus kas dapat memberikan informasi dari mana dana diperoleh dan kemana dana digunakan . Jumlah arus kas perusahaan merupakan indikator untuk menentukan apakah arus kas yang dihasilkan dari aktivitas perusahaan cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar (PSAK No. 2). Informasi mengenai arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar dalam menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas, serta menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Arus kas ini merupakan jiwa dari setiap perusahaan dan fundamental bagi eksistensi sebuah perusahaan serta menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Kas merupakan salah satu jenis aset yang paling lancar, selain itu kas juga merupakan modal kerja yang paling *liquid* dan dapat menentukan tingkat likuiditas sebuah perusahaan.

Penulis memfokuskan penelitian ini pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. yang merupakan produsen berbagai jenis makanan dan minuman yang berpusat di Jakarta. Dan dalam

beberapa dekade ini PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan *total food solution* dengan kegiatan operasional nya mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di rak para pedagang eceran.

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui bagaimana pengaruh arus kas terhadap tingkat likuiditas PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. secara parsial

LANDASAN TEORI

Pengaruh arus kas terhadap tingkat likuiditas

Dalam mendirikan sebuah usaha hal terpenting yang harus diperhatikan adalah ketersediaan kas, sebagaimana yang di definisikan dalam PSAK No. 2 (IAI:2013:22) sebagai berikut ini: “Kas terdiri dari saldo kas (cash on hand) dan rekening giro. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat liquid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan sebagai kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan”.

Kas adalah unsur modal kerja yang paling likuid atau paling tinggi tingkat likuiditasnya yang diperlukan untuk operasi sehari-hari atau untuk pembelian aktiva yang setiap saat digunakan. Kas dapat berupa uang tunai yang ada ditangan dan dana yang disimpan di bank dalam bentuk seperti deposito. Menurut Harahap (2012:259) menyatakan bahwa: “Laporan arus kas adalah memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas atau setara kas dari perusahaan pada suatu periode tertentu”.

Laporan arus kas juga memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas perusahaan) selama periode tertentu. Klasifikasi aktiva lancar dan kewajiban jangka pendek, tingkat likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, likuiditas berarti mencakup dana ditangan untuk membayar tagihan pada saat jatuh tempo dan berjaga-jaga terhadap kebutuhan kas yang tidak terduga.

Kewajiban jangka pendek itu sendiri merupakan hutang yang harus dibayar dalam periode waktu yang tidak lebih dari satu tahun. *Current Ratio* atau rasio lancar merupakan indikasi penting mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya atau hutang jangka pendeknya.

Berdasarkan penelitian terdahulu, yang menyimpulkan adanya pengaruh signifikan antara arus kas terhadap tingkat likuiditas sebuah perusahaan. Hal ini yang menjadikan penulis melakukan penelitian pada bidang usaha yang berbeda namun dengan variabel yang sama, apakah nantinya akan ada pengaruh signifikan dari arus kas PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk terhadap Tingkat Likuiditas perusahaan secara parsial.



Hipotesis

H₀ = Arus Kas tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Likuiditas perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. secara parsial.

H_a = Arus Kas berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Likuiditas perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. secara parsial.

PEMBAHASAN

Pengaruh arus kas terhadap tingkat likuiditas

Berdasarkan hasil pengolahan data laporan keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. periode 2008 sampai dengan 2017 yang telah dilakukan oleh penulis, dapat kita ketahui kondisi arus kas perusahaan dan Tingkat Likuiditas Perusahaan sebagai berikut:

Tabel 1 Tabel Arus Kas Dan Tingkat Likuiditas
PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Tingkat Likuiditas (%)	Pertumbuhan (%)
2008	14,323,261	16,255,058	88.116	
2009	12,967,241	11,148,529	116.313	28.198
2010	20,077,994	9,859,118	203.649	87.336
2011	24,501,734	12,831,304	190.953	-12.696

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Tingkat Likuiditas (%)	Pertumbuhan (%)
2012	26,235,990	12,805,200	204.885	13.933
2013	32,772,095	19,471,309	168.310	-36.576
2014	40,995,736	22,681,686	180.744	12.434
2015	42,816,745	25,107,538	170.533	-10.210
2016	28,985,443	19,219,441	150.813	-19.720
2017	32,515,399	21,637,763	150.272	-0.542

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat di lihat Arus Kas bersih dari tahun 2008-2017 dengan pertumbuhan sebesar Rp11,299,864.- dimana arus kas bersih bertumbuh paling tinggi di tahun 2014, sedangkan dari tahun 2014 ke tahun 2015 Arus Kas perusahaan mengalami penurunan lumayan besar, yang awalnya dari Rp14.157.805,- jadi Rp12.962.041,-. Namun di tahun-tahun berikutnya Arus Kas kembali mengalami peningkatan yakni di tahun 2016 arus kas bersih perusahaan sebesar Rp13.362.236,- dan tahun 2017 arus kas bersih perusahaan sebesar Rp13.689.998,-.

Kemudian untuk Tingkat Likuiditas perusahaan selama kurun waktu 2008 sampai dengan 2017 mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun. Rata-rata kenaikan dan penurunan tingkat likuiditas perusahaan terjadi satu tahun sekali. Tapi ada juga penurunan yang terjadi 2 tahun berturut-turut yakni pada tahun 2016 sebesar 150.813% dan tahun 2017 sebesar 150.272% yang awalnya di tahun 2015 tingkat likuiditas perusahaan tersebut sebesar 170.533%. Jadi terdapat penurunan yang signifikan dari tahun tersebut.

Hasil Analisis Data

Uji hipotesis dengan Uji t dilakukan dengan membandingkan antara t hitung dengan t tabel ditemukan dengan tingkat signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $df = 10-1-1 = 8$ dimana n adalah jumlah periode dan k adalah jumlah variabel.

Tabel 2 Tabel Uji T (Coefficients^a)

Dari data SPSS di atas dapat di ketahui bahwa nilai untuk t

Output SPSS (Coefficients^a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	79192,213	27727,505		2,856	,021
Arus Kas	,007	,002	,744	3,151	,014

a. Dependent Variable: Tingkat Likuiditas

t hitung adalah 3,151 dan nilai untuk t tabel dalam uji t ini yaitu sebesar 2,30600. Jadi dalam penelitian ini t hitung > t tabel = 3,151 > 2,30600. Dan dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,014 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara arus kas terhadap tingkat likuiditas yang diartikan pengujian ini telah mendukung hipotesis penelitian, yaitu arus kas PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk berpengaruh signifikan terhadap tingkat likuiditas perusahaan secara parsial.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat penulis paparkan dari penelitian terhadap perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2008 samai dengan tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Tingkat likuiditas perusahaan selama kurun waktu 2008 sampai dengan 2017 mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun. Rata-rata kenaikan dan penurunan tingkat likuiditas perusahaan terjadi satu tahun sekali. Tapi ada juga penurunan yang terjadi 2 tahun berturut-turut yakni pada tahun 2016 sebesar 150.813% dan tahun 2017 sebesar 150.272% yang awalnya di tahun 2015 tingkat likuiditas perusahaan tersebut sebesar 170.533%. Jadi terdapat penurunan yang signifikan dari tahun tersebut.
2. Arus Kas perusahaan dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2014 mengalami kenaikan, yang juga disertai naik turun nya hutang lancar perusahaan. Sedangkan untuk dari tahun 2014 ke tahun 2015 Arus Kas perusahaan mengalami penurunan yang awalnya dari Rp14.157.805,- menjadi Rp12.962.041 Namun di tahun-tahun berikutnya Arus Kas kembali mengalami peningkatan yakni di tahun 2016 arus kas bersih perusahaan sebesar Rp13.362.236,- dan tahun 2017 arus kas bersih perusahaan sebesar Rp13.689.998,-.
3. Berdasarkan hasil analisis statistik diketahui bahwa:Arus Kas (X) PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Likuisitas (Y) perusahaan dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2017, dengan tingkat signifikansi 0,014.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian, yakni sebagai berikut:

1. Manajemen PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. harus menjaga arus kas perusahaan dengan cara mengelola kas perusahaan, memeriksa kas perusahaan dan mengontrol arus kas masuk serta arus kas keluar perusahaan supaya tidak terdapat penurunan yang drastis dan berturut- turut.
2. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. diharapkan dapat meningkatkan tingkat likuiditas perusahaan, karena para investor tertarik untuk melakukan investasi dengan perusahaan yang tingkat likuiditas nya tinggi.
3. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. hendaknya meningkatkan arus kas, karena semakin tinggi arus kas maka bisa meningkatkan tingkatlikuiditas nya. Sebaliknya apabila perusahaan tidak bisa mengendalikan tingkat likuiditasnya, akan menyebabkan hilangnya kepercayaan dari pihak kreditur yang dapat menurunkan kemampuan perusahaan untuk mengembangkan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, S. S. 2012. *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2013. *Auditing (Pemeriksaan Akuntansi I), Cetakan Pertama*. Jakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service).
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Muhammad Nuh, S. &. 2009. *Intermediate Accounting*. Jakarta: CV. Fajar.
- Muhammad Nuh, S. &. 2011. *Accounting Principles*. Jakarta : Lentera Ilmu Cendikia.
- Najmudin. (2011). *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*. Yogyakarta : Andi